

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak terhadap persepsi pentingnya pendidikan di Desa Walahar, Kecamatan Gempol, Kabupaten Cirebon. Desa ini menunjukkan tingkat pendidikan yang masih rendah, di mana mayoritas kepala keluarga hanya menamatkan pendidikan hingga tingkat dasar, dan hanya sebagian kecil yang menempuh pendidikan tinggi. Kondisi ini berdampak pada cara orang tua dalam berkomunikasi dengan anak mengenai nilai strategis pendidikan. Berdasarkan data populasi anak usia sekolah, sebagian besar berada pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah, yang merupakan fase krusial dalam pembentukan persepsi pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional dan analisis regresi linear sederhana. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dari dua kelompok responden, yaitu 44 anak usia 11–18 tahun dan 44 orang tua yang berdomisili di Desa Walahar. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator komunikasi interpersonal menurut Joseph A. DeVito, serta persepsi pendidikan menurut teori McShane dan Von Glinow. Hasil analisis menunjukkan bahwa dimensi-dimensi komunikasi interpersonal, seperti keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi anak dan orang tua mengenai pentingnya pendidikan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas komunikasi dalam keluarga berperan penting dalam membentuk sikap anak terhadap pendidikan. Orang tua yang mampu membangun komunikasi yang terbuka, mendukung, dan empatik cenderung mampu menanamkan nilai pendidikan secara lebih efektif kepada anak-anak mereka. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi keluarga, sekolah, dan pemerintah desa dalam merancang program pemberdayaan keluarga yang berfokus pada peningkatan komunikasi dan kesadaran pendidikan sejak dini.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Orang Tua dan Anak, Persepsi Pendidikan, Pendidikan Pedesaan, Komunikasi Keluarga

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of interpersonal communication between parents and children on the perception of the importance of education in Walahar Village, Gempol Sub-district, Cirebon Regency. The village exhibits relatively low educational attainment, where most heads of households have only completed elementary education, and only a small portion have pursued higher education. This condition affects how parents communicate the strategic value of education to their children. Based on population data, most school-aged children in the village are enrolled in primary to secondary levels—an essential phase in shaping educational awareness.

This research adopts a quantitative approach with a correlational method and simple linear regression analysis. Data were collected through online questionnaires from two respondent groups: 44 children aged 11–18 and 44 parents living in Walahar Village. The research instruments were developed based on Joseph A. DeVito's interpersonal communication indicators and education perception theory by McShane and Von Glinow. The results show that dimensions of interpersonal communication, such as openness, empathy, support, positive attitude, and equality, significantly influence the perceptions of both children and parents regarding the importance of education.

These findings indicate that the quality of family communication plays a vital role in shaping children's attitudes toward education. Parents who build open, supportive, and empathetic communication are more likely to effectively instill educational values in their children. This study is expected to serve as a reference for families, schools, and village governments in designing empowerment programs focused on enhancing communication and raising educational awareness from an early age.

Keywords: *Interpersonal Communication, Parent-Child Relationship, Education Perception, Rural Education, Family Communication*